



BAGIAN PEREKONOMIAN
DAN SDA SETDAKO
TEBING TINGGI

TPID

KOTA TEBING TINGGI

LAPORAN TRIWULAN I 2025



LAPORAN TPID KOTA TEBING TINGGI TRIWULAN I TAHUN 2025

1. PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA SERTA RESIKO KE DEPAN

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di tiga pasar yang ada di Kota Tebing Tinggi yang diupload setiap hari di <https://hargapangan.sumutprov.go.id> dari bulan Januari s.d Maret 2025, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Harga Rata-Rata Bulanan di Pasar di Kota Tebing Tinggi
Januari 2025 s.d Maret 2025

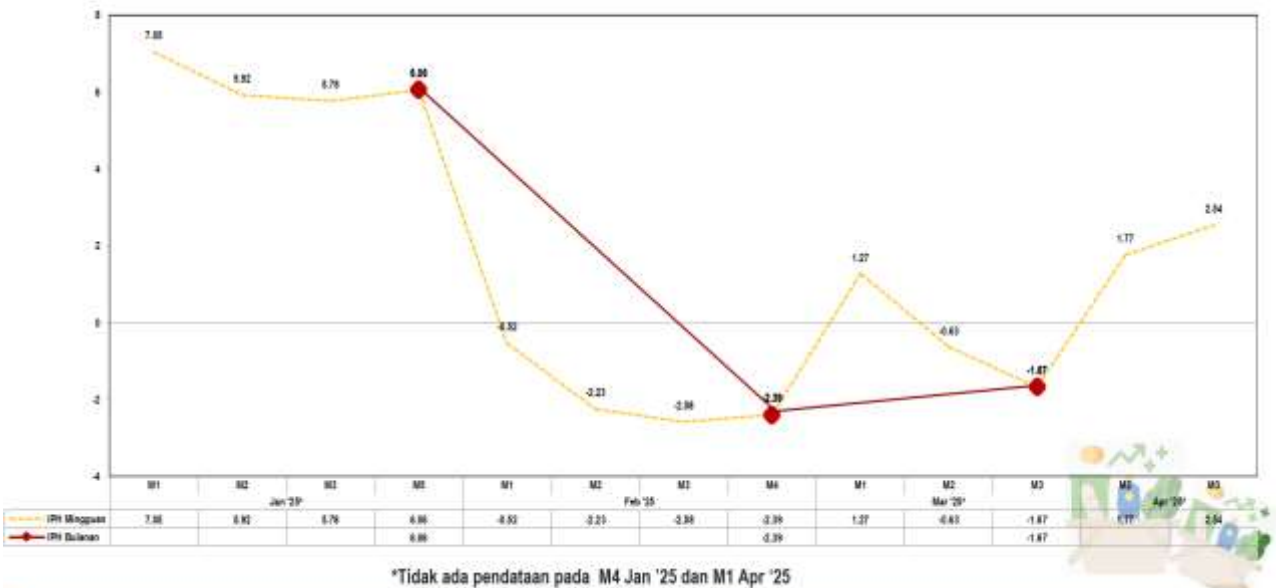
No	Komoditi	Avg Januari	Avg Februari	Avg Maret
1	Udang Laut Segar (Medium)	79.032	81.286	79.548
2	Tepung Terigu Protein Tinggi	16.032	14.000	14.000
3	Tepung Terigu Protein Sedang	12.000	12.125	12.500
4	Tepung Terigu Protein Rendah	14.000	14.000	14.000
5	Tempe	13.000	13.000	13.097
6	Telur Ayam Ras	28.839	28.800	28.727
7	Telur Ayam Kampung	52.500	52,500	52.500
8	Tahu Mentah	10.065	10.000	10.000
9	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.484	12.000	12.000
10	Susu Bubuk Merk Indomilk	45.952	46.500	46.516
11	Susu Bubuk Merk Dancow	51.919	52.000	52.000
12	Susu Bubuk Balita SGM 1+(400gr)	41.500	41.500	41.516
13	Pisang Barangan	12.468	12.518	12.161
14	Minyak Goreng Premium	21.145	21.821	22.000
15	Minyak Goreng Minyakita	17.000	16.741	16.484
16	Minyak Goreng Curah	17.216	16.575	17.018
17	Kacang Kedelai Lokal	0	0	0
18	Kacang Kedelai Eks Impor	13.919	14.000	14.000
19	Jeruk Lokal (Medium)	15.032	15.000	14.903
20	Jagung Pipilan Kering	6.855	7.000	7.000
21	Indomie Kari Ayam	3.113	3.000	3.000
22	Ikan Teri Peto	88.597	90.679	94.129
23	Ikan Kembung	37.984	34.804	35.452
24	Gula Pasir	17.460	17.902	18.000
25	Garam Beriodium Halus	12.887	12.946	11.419
26	Daging Sapi Murni	130.081	130.000	130.259
27	Daging Ayam Kampung	58.036	57.964	60.645
28	Daging Ayam Broiler	26.613	24.125	25.242
29	Cabe Rawit Hijau	57.597	54.214	35.048
30	Cabe Merah Keriting	56.145	47.179	39.145
31	Beras Premium	14.500	14.500	14.645
32	Beras Medium	13.500	13.688	14.145
33	Bawang Putih	42.516	42.982	43.355
34	Bawang Merah Lokal	39.984	33.321	35.839
35	Bawang Merah Import	26.548	22.518	19,839

Sumber : <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga- diolah>

Kota Tebing Tinggi adalah salah satu kota NON IHK di Sumatera Utara, Tabel diatas adalah tabel rata-rata dari 35 komoditas yang disurvey oleh Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah selama TW I dari bulan Januari s.d Maret 2025 yang dilaporkan setiap hari melalui <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga>.

Berdasarkan tabel rata-rata diatas secara umum harga pangan strategis selama TW I di Kota Tebing Tinggi umumnya mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan data yang disampaikan oleh BPS bahwa IPH mingguan Kota Tebing Tinggi dari bulan Januari s.d Maret 2025 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan, Seperti dapat dilihat dari grafik berikut :

Pertumbuhan (Growth) IPH Tiap Minggu
Kondisi Jan 2024 – Apr 2025 di Kota Tebing Tinggi



Ringkasan Komoditas Dominan Penyumbang
Perubahan IPH Kota Tebing Tinggi Tahun 2025

Komoditas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Frekuensi Andil Besar Perubahan IPH
Cabai Merah	3.73	1.43	-2.03										3
Cabai Rawit	0.83		-0.28										2
Bawang Merah	0.64	-0.57											2
Daging Ayam Ras		-0.86											1
Udang Basah			-0.13										1
Beras													
Jeruk													
Gula Pasir													
Minyak Goreng													
Telur Ayam Ras													

Peringkat 1

Peringkat 2

Peringkat 3

*IPH hanya mencakup 20 komoditas yang paling tinggi sharenya dalam kelompok bahan pangan dan-pemicu utama andil inflasi M-I-M yakni Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Bawang Putih, Beras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Sapi, Tepung Terigu, Udang, Ikan Kembung, Mie Instan, Tempe, Tahu Mentah, Pisang, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Jeruk

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi

Pada bulan Januari 2025 Kota Tebing Tinggi mengalami kenaikan IPH (6,06%) dan komoditas dominan penyumbang kenaikan IPH adalah : cabai merah (3,73%), cabai rawit (0,83%)

dan bawang merah (0,64%). Ketiga komoditi tersebut adalah komoditi dari luar daerah yang harganya sangat tergantung dari kondisi daerah sentra produksi. Tingginya curah hujan di daerah sentra seperti Berastagi sebagai salah satu daerah pemasok komoditi cabai merah dan cabai rawit menyebabkan pasokan berkurang dan harga menjadi naik. Demikian juga dengan bawang merah yang dipasok dari daerah samosir dan Jawa. Kendala tingginya curah hujan dan distribusi menjadi salah satu penyebab tingginya harga komoditi bawang merah.

Pada bulan Februari 2025 Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan IPH (-2,39%) dan komoditas dominan penyumbang penurunan IPH adalah : cabai merah (-1,42%), bawang merah (-0,57%) dan daging ayam ras (-0,86). Ketiga komoditi tersebut mengalami penurunan harga karena stok yang cukup banyak dan permintaan yang turun.

Pada bulan Maret 2025 Kota Tebing Tinggi kembali mengalami penurunan IPH (-1,67%) dan komoditas dominan penyumbang penurunan IPH adalah : cabai merah (-2,03%), cabai rawit (-0,28%) dan daging ayam ras (-0,13%). Walaupun memasuki bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri namun karena stok yang cukup banyak, harga bahan kebutuhan pokok dapat terkendali dan cenderung turun, pada M1 Maret IPH sempat mengalami kenaikan (1,27%) namun di M2 dan M3 kembali mengalami penurunan. Hal ini berkat pemantauan harga, operasi pasar, GPM dan sidak pasar yang dilakukan secara rutin terlebih selama bulan Ramadhan dan menjelang HBKN Idul Fitri.

RESIKO KE DEPAN

Tebing Tinggi adalah daerah perkotaan dengan lahan pertanian yang sangat terbatas, dimana mayoritas penduduknya bekerja di sektor perdagangan, jasa, pertanian dan ASN. Dengan lahan pertanian yang terbatas Kota Tebing Tinggi sangat bergantung dengan daerah lain dalam mencukupi kebutuhan masyarakatnya, khususnya untuk hasil pertanian dan barang kebutuhan pokok lainnya. Karena itu harga komoditas yang ada di Kota Tebing Tinggi juga sangat fluktuatif karena tergantung dengan kondisi di daerah sentra produksi. Hal inilah yang harus menjadi concern ke depannya yaitu bagaimana cara untuk meningkatkan hasil produksi pertanian di dalam kota dan menjaga supply dari daerah sentra produksi tetap aman, agar harga terkendali.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi selama triwulan I tahun 2024 yaitu :

1. Harga cabai merah, cabai rawit, bawang merah, beras dan minyak goreng yang terus mengalami kenaikan terlebih pada akhir tahun (Desember 2024)
2. Belum adanya KAD konkrit yang dilakukan Pemerintah Kota menyebabkan harga masih mengalami fluktuasi yang cukup tinggi.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh Kota Tebing Tinggi selama TW I Tahun 2025 masih sama dengan bulan-bulan sebelumnya yaitu dengan tetap berusaha untuk menjalankan program 4K dan 6 upaya konkrit dari 9 upaya dalam menjaga stabilitas harga dan pengendalian inflasi daerah.

1. Keterjangkauan Harga

- a. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari di tiga pasar yang berbeda, untuk diupload di <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan di <https://sp2kp.kemendag.go.id/> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui google form

- <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/> setiap harinya. Serta mengumumkannya di Radio Lokal dan Vidiotron secara berkala.
- b. Tetap Melakukan Sidak Pasar (oleh Tim Satgas Pangan) secara berkala untuk memantau harga dan ketersediaan pasokan serta menghindari penimbunan stok sebanyak 4 kali.
- ✓ Tanggal 24 Januari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan menjelang Tahun Baru Imlek)
 - ✓ Tanggal 28 Februari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan menjelang HBKN Ramadhan 1446 H)
 - ✓ Tanggal 5 Maret 2025 (dalam rangka antisipasi kenaikan harga dan penimbunan bahan pangan pokok selama bulan Ramadhan 1446 H)
 - ✓ Tanggal 25 Maret 2025 (dalam rangka antisipasi kenaikan harga dan penimbunan bahan pangan pokok menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H)
- c. Mengintensifkan Operasi Pasar melalui Pasar Pengendalian Harga (PPH) dan Pasar Murah, selama TW I telah dilakukan Operasi Pasar sebanyak 9 kali :
- ✓ Tanggal 8 Januari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok)
 - ✓ Tanggal 9 Januari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok)
 - ✓ Tanggal 5 Februari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok)
 - ✓ Tanggal 6 Februari 2025 (dalam rangka stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok)
 - ✓ Tanggal 18 Februari 2025 Pasar Murah bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Provsu (dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri)
 - ✓ Tanggal 27 Februari 2025 (dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri)
 - ✓ Tanggal 28 Februari 2025 (dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri)
 - ✓ Tanggal 26 Maret 2025 (dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri)
 - ✓ Tanggal 27 Maret 2025 (dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri)
- d. Melakukan Kegiatan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Cabang Medan, Toko Pantau Pengendali Inflasi dan Kilang Padi, serta disebar di 5 kecamatan. Selama TW I telah dilakukan GPM sebanyak 15 kali :
- ✓ Tanggal 20 Januari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 21 Januari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 22 Januari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 23 Januari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 24 Januari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 17 Februari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 18 Februari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 19 Februari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 20 Februari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 21 Februari 2025 (di Lapangan Merdeka)
 - ✓ Tanggal 3 Maret 2025 (di Kecamatan Bajenis)
 - ✓ Tanggal 4 Maret 2025 (di Kecamatan Padang Hulu)
 - ✓ Tanggal 5 Maret 2025 (di Kecamatan Tebing Tinggi Kota)
 - ✓ Tanggal 6 Maret 2025 (di Kecamatan Padang Hilir)
 - ✓ Tanggal 7 Maret 2025 (di Kecamatan Rambutan)

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Tetap Melakukan pemberdayaan kegiatan urban farming, Pemberdayaan dan monitoring Pekarangan Pangan Lestari.

- b. Memberikan bantuan Alsintan berupa traktor roda empat dan handsprayer elektrik kepada Poktan dan Gapoktan pada tanggal 24 Maret 2025.
- c. Melaksanakan Rapat Koordinasi P2L sekaligus memberikan pelatihan kepada Kelompok Tani.
- d. Tetap melaksanakan Rapat Tim KP3 dan pemantauan pupuk bersubsidi ke distributor dan kelompok tani bersama Tim KP3 Kota Tebing Tinggi. Untuk TW I sudah dilakukan kunjungan lapangan Tim KP3 pada tanggal 20 Maret 2025

3. Kelancaran Distribusi

- a. Tetap menjalankan Peraturan Daerah Tebing Tinggi Nomor 4 Tahun 2021 Tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tebing Tinggi, Bagian Kelima terkait **Pemberian Izin Dispensasi Memasuki Inti Kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya** (sebagai salah satu upaya menghemat biaya bongkar muat barang dan biaya gudang).
- b. Tetap memfasilitasi Aplikasi Gempita sebagai sarana pemasaran produk pertanian dan UMKM di Kota Tebing Tinggi.
- c. Tetap memantau kelancaran distribusi pangan secara berkala dari kantong produsen, distributor sampai ke pasar agar dapat dijangkau oleh konsumen. (Kegiatan Tim Satgas Pangan Kota Tebing Tinggi)
- d. Melakukan koordinasi baik dengan Bank Indonesia, Bulog, PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Toko Pantau Pengendali Inflasi dalam rangka fasilitasi kegiatan Operasi Pasar/ Pasar Pengendalian Harga, Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah.

4. Komunikasi Efektif

- a. Tetap Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID baik HLM maupun Rapat Koordinasi Rutin dengan menghadirkan seluruh Tim TPID dan narasumber yang berasal dari BI, BPS, Bulog, Polres, Danramil, dan KADIN Kota Tebing Tinggi sebagai salah satu upaya pengendalian harga (inflasi) dan ketersediaan pasokan di Kota Tebing Tinggi.
- b. Tetap Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi baik Tingkat Nasional maupun tingkat Provinsi bersama dengan Forkopimda dan instansi terkait.
- c. Tetap melaksanakan Rapat Tim Satgas Pangan secara rutin untuk mengevaluasi dan mengambil kebijakan yang dirasa perlu terkait masalah pasokan, distribusi dan penimbunan bahan pokok.
- d. Tetap melaksanakan Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi secara rutin (setiap bulan)
- e. Tetap melaksanakan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penyaluran LPG 3 kg (setiap bulan)
- f. Menerbitkan Surat Edaran Walikota/Sekda tentang kegiatan Pasar Pengendalian Harga yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi kepada Kepala OPD, Camat, Lurah, Kepala Lingkungan dan Masyarakat Kota Tebing Tinggi.
- g. Menerbitkan Surat Edaran Walikota terkait Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2025 serta menjaga stabilitas harga pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2025 (21 Maret 2025)
- h. Mengirimkan Surat Kepada K/L (Perum Bulog, PT. PPI,) terkait kerjasama dalam kegiatan Pasar Pengendalian Harga dan GPM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi.
- i. Melakukan Moral Suasion kepada masyarakat menjelang HBKN Ramadhan dan Idul Fitri dengan memasang Baliho Himbauan Belanja Bijak, Tidak Panic Buying dan tidak menimbun barang bagi pedagang.
- j. Melakukan Talkshow di Radio Lokal oleh Walikota Tebing Tinggi dan Kepala OPD Terkait (21 Maret 2025) dalam rangka menyambut HBKN Idul Fitri 1446 H.
- k. Tetap menginformasikan kepada masyarakat harga bahan kebutuhan pokok setiap hari melalui videotron dan radio local.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi pada TW I tahun 2025 diantaranya :

1. Rapat koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kota Tebing Tinggi sudah cukup baik karena menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi dari setiap OPD dan Narasumber, sebaiknya rapat fokus membahas tentang permasalahan yang terjadi terkait pengendalian inflasi dan solusinya.
2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/> cukup efektif dalam membantu pemerintah daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya (sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan sidak pasar/GPM/Operasi Pasar)
3. Sidak Pasar yang dilakukan secara rutin merupakan salah satu cara Pemerintah Daerah untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Daerah dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan Operasi Pasar atau Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah. Dan jika terjadi penyimpangan harus dilakukan tindakan tegas agar menjadi pelajaran bagi pedagang/distributor yang lain.
4. Dengan dilakukannya Operasi Pasar dalam hal ini Pasar Pengendalian Harga (PPH), Gerakan Pangan Murah (GPM), dan Pasar Murah masyarakat merasa sangat terbantu dalam memenuhi sebagian kebutuhan pokoknya seperti beras, gula pasir dan minyak goreng, bahkan dengan diadakannya kegiatan tersebut bisa menekan harga beras agar tidak naik di pasar terlebih selama bulan Ramadhan dan HBKN Idul Fitri.
5. Pemberian izin dispensasi memasuki inti kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya sangat dirasakan sekali dampaknya, baik bagi pedagang maupun masyarakat karena bisa mengurangi biaya bongkar muat ataupun biaya sewa gudang yang dibebankan ke harga jual seperti di daerah lain. Dengan adanya pemberian izin dispensasi ini kendaraan dapat langsung masuk ke pusat kota dan menurunkan barangnya langsung di lokasi penjualan.
6. Untuk mengatasi fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok khususnya cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah, Pemerintah Kota Tebing Tinggi perlu segera melakukan percepatan KAD dengan Kab/Kota sentra produksi baik di wilayah Sumatera maupun wilayah lainnya mengingat Kota Tebing Tinggi bukanlah kota penghasil, dan untuk menjaga fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok agar tetap terkendali.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi yang mendukung pengendalian inflasi daerah:

Keterjangkauan Harga

1. Tetap Mengintensifkan kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah / Pasar Murah setiap bulan dan disebar di tiap kecamatan dengan melibatkan Toko Pantau Pengendali Inflasi, Bulog, PT. PPI dan pihak terkait lainnya.
2. Rutin melakukan sidak pasar paling sedikit 1 kali dalam sebulan dan segera mengambil tindakan jika terjadi penyimpangan yang dilakukan baik oleh pedagang/distributor saat melakukan sidak pasar.
3. Menambah alokasi anggaran untuk kegiatan terkait pengendalian inflasi.

Ketersediaan Pasokan

1. Mendorong percepatan KAD dengan berbagai wilayah sentra produksi untuk menjamin kontinuitas pasokan dan harga yang kompetitif
2. Mendorong peningkatan produktivitas pertanian/perikanan melalui peningkatan sarpras pertanian/perikanan (bantuan bibit, pakan ternak, pupuk organik, sumur pompa, alat pertanian/alat perikanan)
3. Mempercepat pembuatan kajian dalam rangka pembentukan BUMD Pangan
4. Meningkatkan hasil produksi padi melalui progam OPIP dari IP 2 menjadi IP 2,5.
5. Meningkatkan kegiatan gerakan menanam di semua lini sektor.
6. Membuat jadwal tanam

Kelancaran Distribusi

1. Menyediakan alokasi subsidi ongkos angkut yang dapat dimanfaatkan oleh Pemda untuk menjamin kelancaran pasokan dan keterjangkauan harga
2. Melakukan pemetaan akses jalan dari daerah produsen ke daerah konsumen untuk mendukung kelancaran distribusi
3. Melakukan kerjasama yang lebih intensif lagi baik dengan Bulog, Bank Indonesia maupun distributor pangan untuk menjamin kelancaran distribusi pasokan.

Komunikasi Efektif

1. Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, Kajari, KADIN, Bulog, Tim Satgas Pangan dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan 4K.
2. Mendorong peran serta masyarakat dalam pengendalian inflasi melalui program gerakan tanam di lingkungan rumah tangga, sekolah dan perkantoran.
3. Mempercepat penyusunan Road Map Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027.



BAGIAN PEREKONOMIAN
DAN SDA SETDAKO
TEBING TINGGI

TPID

KOTA TEBING TINGGI

LAPORAN TRIWULAN II 2025



LAPORAN TPID KOTA TEBING TINGGI TRIWULAN II TAHUN 2025

1. PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA SERTA RESIKO KE DEPAN

Dari hasil survey beberapa komoditas bahan kebutuhan pokok di tiga pasar yang ada di Kota Tebing Tinggi yang diupload setiap hari di <https://hargapangan.sumutprov.go.id> dari bulan April s.d Juni 2025, diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel Harga Rata-Rata Bulanan di Pasar di Kota Tebing Tinggi
April 2025 s.d Juni 2025**

No	Komoditi	Avg April	Avg Mei	Avg Juni
1	Udang Laut Segar (Medium)	75.567	68.968	64.833
2	Tepung Terigu Protein Tinggi	14.000	14.000	14.000
3	Tepung Terigu Protein Sedang	12.333	12.000	12.017
4	Tepung Terigu Protein Rendah	14.000	14.000	14.000
5	Tempe	13.367	14.000	14.000
6	Telur Ayam Ras	28.755	28.800	28.800
7	Telur Ayam Kampung	52.500	52.500	52.500
8	Tahu Mentah	10.000	10.000	10.000
9	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.000	12.000	12.000
10	Susu Bubuk Merk Indomilk	46.517	46.516	46.500
11	Susu Bubuk Merk Dancow	52.000	52.000	52.000
12	Susu Bubuk Balita SGM 1+(400gr)	41.533	41.516	41.567
13	Pisang Barangan	12.133	12.161	12.283
14	Minyak Goreng Premium	22.000	22.000	22.000
15	Minyak Goreng Minyakita	16.008	16.000	16.000
16	Minyak Goreng Curah	16.423	16.298	16.013
17	Kacang Kedelai Lokal	0	0	0
18	Kacang Kedelai Eks Impor	14.000	14.000	14.000
19	Jeruk Lokal (Medium)	14.950	16.258	16.583
20	Jagung Pipilan Kering	7.000	7.000	7.000
21	Indomie Kari Ayam	3.000	3.000	3.000
22	Ikan Teri Peto	95.433	94.871	94.983
23	Ikan Kembung	32.117	31.129	33.350
24	Gula Pasir	18.025	17.790	17.133
25	Garam Beriodium Halus	11.417	11.419	10.333
26	Daging Sapi Murni	130.000	130.000	129.833
27	Daging Ayam Kampung	63.500	64.677	62.417
28	Daging Ayam Broiler	24.217	23.500	23.083
29	Cabe Rawit Hijau	27.083	21.161	20.050
30	Cabe Merah Keriting	47.683	28.177	21.483
31	Beras Premium	14.742	15.040	15.575
32	Beras Medium	14.208	14.621	15.208
33	Bawang Putih	43.133	38.710	35.117
34	Bawang Merah Lokal	40.383	36.774	36.933
35	Bawang Merah Import	22.667	24.935	26.050

Sumber : <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga-diolah>

Kota Tebing Tinggi adalah salah satu kota NON IHK di Sumatera Utara, Tabel diatas adalah tabel rata-rata dari 35 komoditas yang disurvei oleh Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah selama TW II dari bulan April s.d Juni 2025 yang dilaporkan setiap hari melalui <https://hargapangan.sumutprov.go.id/tabel-harga>.

Berdasarkan tabel rata-rata diatas secara umum harga pangan strategis selama TW II di Kota Tebing Tinggi umumnya mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan data yang disampaikan oleh BPS bahwa IPH mingguan Kota Tebing Tinggi dari bulan April(1,49%) s.d Mei 2025(-3,92%) mengalami penurunan dan memasuki bulan Juni 2025 mengalami kenaikan sedikit (-1,17%), Seperti dapat dilihat dari grafik berikut :



15

Ringkasan Komoditas Dominan Penyumbang Perubahan IPH Kota Tebing Tinggi Tahun 2025

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TEBING TINGGI SENSUS EKONOMI 2026

Komoditas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des	Frekuensi Andil Besar Perubahan IPH
Cabai Merah	1.73	1.42	2.03	2.08	-1.11	3.08							6
Bawang Merah	0.64	-0.57		0.34	-0.35								4
Cabai Rawit	0.83		-0.28		-0.48								3
Daging Ayam Ras		-0.86				-0.30							2
Udang Basah			-0.13										1
Bawang Putih						-0.31							1
Beras													
Jeruk													
Gula Pasir													
Minyak Goreng													

- Peringkat 1
- Peringkat 2
- Peringkat 3

*IPH hanya mencakup 20 komoditas yang paling tinggi sharenya dalam kelompok bahan pangan dari-pemicu utama andil inflasi M-I-M yakni Daging Ayam Ras, Cabai Rawit, Bawang Putih, Beras, Telur Ayam Ras, Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Sapi, Tepung Terigu, Udang, Ikan Kembung, Mie Instan, Tempe, Tahu Mentah, Pisang, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Jeruk



17

Sumber : BPS Kota Tebing Tinggi

Berdasarkan data dari BPS Pada bulan April 2025 Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan IPH jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya dimana IPH bulan Maret adalah -1,67% dan IPH bulan April adalah 1,49%. Komoditas dominan yang mempengaruhi perubahan IPH adalah : cabai merah (2,09%), dan bawang merah (0,34%). Komoditas cabai merah dan bawang merah mulai dari bulan Januari 2025 adalah komoditas yang sangat fluktuatif dan sangat mempengaruhi perubahan IPH di Kota Tebing Tinggi. Kedua komoditas ini dipasok dari daerah sentra produksi seperti Karo, Samosir, Deli Serdang, bahkan dari Jawa, sehingga harganya sangat tergantung dari daerah sentra produksi dan jalur distribusinya.

Pada bulan Mei 2025 Kota Tebing Tinggi mengalami penurunan IPH (-3,92%) yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan bulan April dan komoditas dominan yang mempengaruhi perubahan IPH adalah : cabai merah (-2,03%), bawang merah (0,34%) dan cabai rawit (-0,28%). Selain itu beras juga ikut menyumbang perubahan IPH dimana harga beras medium dan beras premium mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan kenaikan harga GKG (Gabah Kering Giling) di tingkat petani, selain itu belum keluarnya kebijakan dari Bapanas kepada Bulog terkait penyaluran SPHP Beras juga ikut mempengaruhi harga beras di pasar.

Jika pada bulan April dan Mei 2025 Kota Tebing Tinggi kembali mengalami penurunan IPH, maka pada bulan Juni terjadi kenaikan IPH (-1,17%) jika dibandingkan dengan bulan Mei 2025. Komoditas dominan yang mempengaruhi perubahan IPH adalah : cabai merah (-1,08%), daging ayam ras (-0,30%) dan bawang putih (-0,31%). Sama seperti bulan sebelumnya beras medium dan beras premium belum menunjukkan penurunan bahkan cenderung mengalami kenaikan meskipun sedikit, demikian juga dengan bawang merah mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan Mei. Harga beras dan bawang merah mengalami kenaikan akibat kurangnya stok karena belum memasuki masa panen raya di daerah sentra produksi. Disamping itu panjangnya jalur distribusi juga ikut mempengaruhi harga komoditas tersebut di pasar.

RESIKO KE DEPAN

Bila kebijakan penyaluran SPHP Beras dari Bapanas masih belum dikeluarkan maka harga beras kemungkinan akan terus naik.

Terjadi pengoplosan beras medium menjadi premium yang mengakibatkan kualitas beras menurun.

Berdasarkan data dari BPS pada bulan triwulan III komoditas yang perlu menjadi perhatian dan harus diwaspadai adalah : beras, bawang merah, daging ayam ras, dan cabai merah.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun permasalahan yang dihadapi terkait pengendalian harga dan inflasi selama triwulan II tahun 2025 yaitu :

1. Harga beras medium dan premium yang mulai merangkak naik dari bulan April s.d Juni dikhawatirkan akan memicu para spekulan untuk melakukan penimbunan dan pengoplosan beras yang akan dijual ke pasar.
2. Belum adanya KAD konkrit yang dilakukan Pemerintah Kota dengan para champion bawang merah menyebabkan harga bawang merah selalu fluktuatif.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Adapun kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh Kota Tebing Tinggi selama TW II Tahun 2025 masih sama dengan TW sebelumnya yaitu dengan tetap berusaha untuk menjalankan program 4K dan 6 upaya konkrit dari 9 upaya dalam menjaga stabilitas harga dan pengendalian inflasi daerah.

1. Keterjangkauan Harga

- a. Tetap melakukan pemantauan harga bahan kebutuhan pokok setiap hari di tiga pasar yang berbeda, untuk diupload di <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan di <https://sp2kp.kemendag.go.id/> serta dilaporkan ke Kemendagri melalui google form <https://wasinflasi.kemendagri.go.id/> setiap harinya. Serta menginformasikan perkembangan harga baik di Radio Lokal maupun Vidiotron di pusat pasar secara berkala.
- b. Tetap Melakukan Sidak Pasar (oleh Tim Satgas Pangan) secara berkala untuk memantau harga dan ketersediaan pasokan serta menghindari penimbunan stok sebanyak 1 kali.
 - ✓ Tanggal 4 Juni 2025 (dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan menjelang HBKN Idul Adha 1446 H)
- c. Melakukan Kegiatan Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Perum Bulog Kantor Cabang Medan, Toko Pantau Pengendali Inflasi dan Kilang Padi, serta disebar di 5 kecamatan. Selama TW II telah dilakukan GPM sebanyak 17 kali :
 - ✓ Tanggal 21 - 25 April 2025 (5 hari) di Lapangan Merdeka
 - ✓ Tanggal 5 - 9 Mei (5 hari) di Lapangan Merdeka
 - ✓ Tanggal 16 - 20 Juni 2025 (5 hari) di Lapangan Merdeka

2. Ketersediaan Pasokan

- a. Tetap Melakukan pemberdayaan kegiatan urban farming, Pemberdayaan dan monitoring Pekarangan Pangan Lestari.
- b. Melaksanakan Rapat Koordinasi P2L sekaligus memberikan pelatihan kepada Kelompok Tani.
- c. Tetap melaksanakan Rapat Tim KP3 dan pemantauan pupuk bersubsidi ke distributor dan kelompok tani bersama Tim KP3 Kota Tebing Tinggi.

3. Kelancaran Distribusi

- a. Tetap menjalankan Peraturan Daerah Tebing Tinggi Nomor 4 Tahun 2021 Tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Tebing Tinggi, Bagian Kelima terkait **Pemberian Izin Dispensasi Memasuki Inti Kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya** (sebagai salah satu upaya menghemat biaya bongkar muat barang dan biaya gudang).
- b. Tetap memantau kelancaran distribusi pangan secara berkala dari kantong produsen, distributor sampai ke pasar agar dapat dijangkau oleh konsumen. (Kegiatan Tim Satgas Pangan Kota Tebing Tinggi)
- c. Melakukan koordinasi baik dengan Bank Indonesia, Bulog, PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia dan Toko Pantau Pengendali Inflasi dalam rangka fasilitasi kegiatan Gerakan Pangan Murah.

4. Komunikasi Efektif

- a. Tetap Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID dengan menghadirkan seluruh Tim TPID dan narasumber yang berasal dari BI, BPS, Bulog, Polres, Danramil, dan KADIN Kota Tebing Tinggi sebagai salah satu upaya pengendalian harga (inflasi) dan ketersediaan pasokan di Kota Tebing Tinggi.
- b. Tetap Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi baik Tingkat Nasional maupun tingkat Provinsi bersama dengan Forkopimda dan instansi terkait.
- c. Tetap melaksanakan Rapat Tim Satgas Pangan secara rutin untuk mengevaluasi dan mengambil kebijakan yang dirasa perlu terkait masalah pasokan, distribusi dan penimbunan bahan pokok.
- d. Tetap melaksanakan Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi secara rutin (setiap bulan)
- e. Tetap melaksanakan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Penyaluran LPG 3 kg (setiap bulan)
- f. Tetap menginformasikan kepada masyarakat harga bahan kebutuhan pokok setiap hari melalui videotron dan radio local.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi pada TW II tahun 2025 diantaranya :

1. Rapat koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kota Tebing Tinggi sudah cukup baik karena menampilkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait pengendalian inflasi dari setiap OPD dan Narasumber, sebaiknya rapat fokus membahas tentang permasalahan yang terjadi terkait pengendalian inflasi dan solusinya.
2. Update data harga bahan kebutuhan pokok yang dilakukan setiap hari melalui website <https://hargapangan.sumutprov.go.id/> dan <https://sp2kp.kemendag.go.id/> cukup efektif dalam membantu pemerintah daerah dalam mengantisipasi dampak jika sewaktu-waktu terjadi kenaikan bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya (sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan sidak pasar/GPM/Operasi Pasar)
3. Sidak Pasar yang dilakukan secara rutin merupakan salah satu cara Pemerintah Daerah untuk mengendalikan harga tetap stabil karena jika terjadi kenaikan yang signifikan Pemerintah Daerah dapat mengambil kebijakan contohnya dengan mengadakan Operasi Pasar atau Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah. Dan jika terjadi penyimpangan harus dilakukan tindakan tegas agar menjadi pelajaran bagi pedagang/distributor yang lain.
4. Dengan dilakukannya Gerakan Pangan Murah (GPM), masyarakat merasa sangat terbantu dalam memenuhi sebagian kebutuhan pokoknya seperti beras, gula pasir dan minyak goreng dengan harga yang lebih murah dari harga di pasar.
5. Pemberian izin dispensasi memasuki inti kota bagi kendaraan pengangkut bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya sangat dirasakan sekali dampaknya, baik bagi pedagang maupun masyarakat karena bisa mengurangi biaya bongkar muat ataupun biaya sewa gudang yang dibebankan ke harga jual seperti di daerah lain. Dengan adanya pemberian izin dispensasi ini kendaraan dapat langsung masuk ke pusat kota dan menurunkan barangnya langsung di lokasi penjualan.
6. Untuk mengatasi fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok khususnya cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah, Pemerintah Kota Tebing Tinggi perlu segera melakukan percepatan KAD dengan Kab/Kota sentra produksi maupun para champion baik di wilayah Sumatera maupun wilayah lainnya mengingat Kota Tebing Tinggi bukanlah kota penghasil, dan untuk menjaga fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok agar tetap terkendali.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Langkah-langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi yang mendukung pengendalian inflasi daerah:

Keterjangkauan Harga

1. Tetap Mengintensifkan kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah / Pasar Murah setiap bulan dan disebar di tiap kecamatan dengan melibatkan Toko Pantau Pengendali Inflasi, Kilang Padi, Bulog, PT. PPI dan pihak terkait lainnya.
2. Rutin melakukan sidak pasar paling sedikit 1 kali dalam sebulan dan segera mengambil tindakan jika terjadi penyimpangan yang dilakukan baik oleh pedagang/distributor saat melakukan sidak pasar.
3. Meningkatkan efektivitas Toko Pantau Pengendali Inflasi yang telah ada guna pelaksanaan GPM dan penyaluran SPHP Bulog yang lebih tepat 4T (tepat lokasi, tepat waktu, tepat komoditi dan tepat sasaran)
4. Penambahan jumlah Toko Pantau Pengendali Inflasi di lokasi strategis agar lebih bisa menyentuh masyarakat.

Ketersediaan Pasokan

1. Melaksanakan Gerakan Menanam
2. Mendorong percepatan KAD baik dengan berbagai wilayah sentra produksi maupun dengan para champion khususnya untuk komoditas yang berpengaruh terhadap perubahan IPH untuk menjamin kontinuitas pasokan dan harga yang kompetitif
3. Mendorong peningkatan produktivitas pertanian/perikanan melalui peningkatan sarpras pertanian/perikanan (bantuan bibit, pakan ternak, pupuk organik, sumur pompa, alat pertanian/alat perikanan) baik melalui bantuan Pemerintah Pusat maupun CSR.
4. Mempercepat pembentukan BUMD Pangan sebagai mitra pangan daerah, offtaker hingga pemasok komoditas pangan strategis.
5. Mengoptimalkan dan meningkatkan efektivitas gerakan menanam di semua lini sektor serta Gerakan Pangan Murah Serentak dengan prinsip 4T (tepat komoditas, tepat waktu, tepat lokasi dan tepat sasaran).
6. Mengaktifkan kembali pasar induk yang sudah ada sebagai sentra logistik pangan – mitra BUMD sebagai tempat untuk pengumpulan komoditi sebelum masuk ke kota dan pasar-pasar yang ada.

Kelancaran Distribusi

1. Menyediakan alokasi subsidi ongkos angkut yang dapat dimanfaatkan oleh Pemda untuk menjamin kelancaran pasokan dan keterjangkauan harga
2. Melakukan pemetaan akses jalan dari daerah produsen ke daerah konsumen untuk mendukung kelancaran distribusi
3. Melakukan kerjasama yang lebih intensif lagi baik dengan Bulog, Bank Indonesia maupun distributor pangan untuk menjamin kelancaran distribusi pasokan.

Komunikasi Efektif

1. Mengidentifikasi pola historis komoditas masuk dan keluar di Kota Tebing Tinggi guna menentukan kebijakan pada saat terjadinya inflasi/deflasi komoditi.
2. Mendorong pengembangan dashboard sebagai salah satu pemanfaatan data dan analisis dalam penentu kebijakan (aplikasi SiHoras)
3. Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah termasuk Kapolres, Danramil, Kajari, KADIN, Bulog, Tim Satgas Pangan dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan 4K agar sesuai dengan prinsip 4T.